

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian yang Digunakan**

Metode penelitian sebagai pedoman cara ilmiah digunakan untuk mendapatkan data yang akan dianalisis. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang akan diperhatikan yaitu, cara ilmiah (didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis), data, tujuan, dan kegunaan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif.

Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih variabel (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan atau mencari hubungan variabel satu sama lain. Dan pada penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah dari nomor satu hingga nomor tiga yaitu, yang pertama bagaimana disiplin kerja di SMAN 1 Jatisari Kabupaten Karawang, kedua bagaimana kompensasi diberikan kepada guru di SMAN 1 Jatisari Kabupaten Karawang, dan ketiga bagaimana kinerja guru di SMAN 1 Jatisari Kabupaten Karawang. Sedangkan metode penelitian verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih.

Metode ini pada dasarnya menguji hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data lapangan (Sugiyono, 2013:35), dan pada penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor empat yaitu seberapa besar pengaruh disiplin kerja dan kompensasi terhadap kinerja guru di SMAN 1 Jatisari Kabupaten Karawang, baik secara simultan maupun secara parsial.

### **3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel penelitian**

Variabel merupakan suatu atribut, nilai atau sifat dari objek, individu atau kegiatan yang mempunyai banyak variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan dicari informasinya serta ditarik kesimpulannya. Operasionalisasi variabel digunakan agar peneliti dapat mencapai suatu alat ukur yang sesuai dengan hakikat variabel yang sudah didefinisikan konsepnya, maka peneliti harus memasukkan proses atau operasional alat ukur yang akan digunakan untuk kuantifikasi gejala atau variabel yang ditelitinya.

#### **3.2.1 Definisi Variabel Penelitian**

Variabel penelitian baik secara individu maupun kelompok ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas (independen) adalah tipe variabel yang menjelaskan atau

mempengaruhi variabel terikat baik secara positif maupun secara negatif dengan simbol X, variabel terikat (dependen) adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel bebas dengan simbol Y, variabel dependen juga merupakan variabel utama yang menjadi faktor dalam penelitian atau investigasi.

Penelitian ini terdapat tiga variabel yang akan diteliti yaitu variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan variabel Y. Variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kompensasi ( $X_2$ )

Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan (Mondy dan Noe dalam Malayu S.P Hasibuan, 2008 : 118).

2. Disiplin Kerja ( $X_1$ )

Disiplin kerja dapat didefinisikan sebagai suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksi apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya (Bejo Siswanto, 2010:291).

3. Kinerja guru (Y)

Kinerja guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa pada pendidikan dasar dan menengah (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 1 Ayat 1 tentang Guru dan Dosen).

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah proses mendefinisikan variabel dengan tegas, sehingga menjadi faktor-faktor yang dapat diukur. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yang akan diteliti, yaitu Disiplin Kerja ( $X_1$ ), dan Kompensasi ( $X_2$ ) sebagai variabel independen, dan Kinerja guru ( $Y$ ) sebagai variabel dependen. Berikut adalah tabel mengenai konsep dan indikator dari variabel-variabel tersebut:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel dan Konsep	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
<b>Kompensasi</b> <b>(<math>X_1</math>)</b>  Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang	Langsung	Gaji	Tingkat pemberian gaji pokok yang adil sesuai dengan tanggung jawab	Ordinal	1
		Bonus	Tingkat pemberian bonus	Ordinal	2

diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan.  <b>Mondy dan Noe dalam Malayu S.P Hasibuan (2008 : 118)</b>		Insentif	Tingkat pemberian insentif	Ordinal	3
	Tidak Langsung	Tunjangan Kesehatan atau Asuransi	Tingkat pemberian tunjangan kesehatan atau asuransi	Ordinal	4
		Tunjangan Hari Raya (THR)	Tingkat pemberian THR	Ordinal	5
		Tunjangan Pensiun	Tingkat pemberian tunjangan pensiun	Ordinal	6
		Fasilitas	Tingkat pemberian fasilitas yang lengkap	Ordinal	7
<b>Disiplin Kerja (X<sub>2</sub>)</b>  Disiplin kerja dapat didefinisikan	Kehadiran	Absensi	Tingkat kehadiran guru	Ordinal	8
		Tepat Waktu	Tingkat ketepatan dalam masuk kerja	Ordinal	9
	Tingkat Kewaspadaan	Ketelitian	Tingkat ketelitian dalam menjalankan pekerjaan	Ordinal	10
		Memprediksi Risiko Pekerjaan	Tingkat mengurangi risiko dalam	Ordinal	11

<p>sebagai suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksi apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya.</p> <p><b>Bejo Siswanto (2010:291)</b></p>			menjalankan pekerjaan		
	Ketaatan Pada Standar Kerja	Menaati aturan dan pedoman kerja	Tingkat ketaatan kerja	Ordinal	12
		Tanggung jawab	Tingkat menanggung beban kerja	Ordinal	13
	Ketaatan Pada Peraturan Kerja	Kepatuhan	Tingkat melaksanakan tata tertib instansi dengan patuh	Ordinal	14
		Kelancaran	Tingkat melaksanakan pekerjaan dengan lancar sesuai peraturan	Ordinal	15
	Etika kerja	Suasana Harmonis	Tingkat keserasian dengan sesama guru dalam menjalankan pekerjaan.	Ordinal	16
		Saling menghargai	Tingkat sikap menghormati antar sesama guru.	Ordinal	17
	Kompetensi Pedagogik	Pemahaman	Tingkat kompetensi guru dalam menguasai	Ordinal	18

Variabel dan Konsep	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
<p><b>Kinerja Guru</b> (Y)</p> <p>Kinerja guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa pada pendidikan dasar dan menengah.</p> <p><b>(Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 1 Ayat 1 tentang Guru dan Dosen).</b></p>			karakteristik peseserta didik		
		Kemampuan	Tingkat kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran dikelas	Ordinal	19
		Evaluasi	Tingkat kompetensi guru dalam penilaian atas hasil pembelajaran dikelas	Ordinal	20
	Kompetensi Kepribadian	Sikap	Tingkat kompetensi guru dalam bersikap	Ordinal	21
		Etos Kerja	Tingkat kompetensi guru dalam menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab	Ordinal	22
		Hasil kerja	Tingkat kompetensi guru dalam memberikan pelajaran	Ordinal	23
	Kompetensi Profesional				

Variabel dan Konsep	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
		Sarana kerja	Tingkat kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi	Ordinal	24
		Prasarana kerja	Tingkat kompetensi dalam mengikuti perubahan lingkungan belajar	Ordinal	25
		Pengambilan keputusan	Tingkat kompetensi guru dalam menyelesaikan pekerjaan	Ordinal	26
	Kompetensi Sosial	Jalinan kerjasama	Tingkat efektivitas interaksi dengan teman sejawat	Ordinal	27
		Kekompakan	Tingkat adaptasi dengan lingkungan sekolah	Ordinal	28

### **3.3 Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi berupa subjek atau objek yang diteliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya, sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Sampel merupakan sebagian atau bertindak sebagai perwakilan dari populasi sehingga hasil penelitian yang berhasil diperoleh dari sampel dapat digeneralisasikan pada populasi. Penarikan sampel dapat diperlukan jika populasi yang diambil sangat banyak, dan peneliti memiliki keterbatasan untuk menjangkau seluruh populasi maka peneliti perlu mendefinisikan populasi target dan populasi terjangkau baru kemudian menentukan jumlah sampel dan teknik sampling yang digunakan.

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:80).

Pada penelitian ini yang dijadikan populasi adalah keseluruhan jumlah guru di SMAN 1 Jatisari Kabupaten Karawang 49 orang guru.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2015:81). Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulan yang dilakukan untuk populasi. Oleh karena itu untuk

sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili.

Pada penelitian ini jumlah seluruh populasi akan dijadikan sampel sebanyak 49 orang, dengan batasan toleransi kesalahan 10%.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi-informasi yang diperlukan untuk pembahasan data yang digunakan dalam penelitian. Terdapat beberapa teknik dalam mengumpulkan data, yaitu :

#### **a. Data Primer**

Data yang diperoleh berdasarkan survei langsung yang dilakukan di SMAN 1 Jatisari Kabupaten Karawang, dimana instansi tersebut menjadi objek penelitiannya. Tujuannya adalah guna mendapatkan data yang akurat.

Data primer bisa diperoleh melalui beberapa cara, yaitu :

##### **1) Observasi**

Melakukan pengamatan langsung dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan penelitian di SMAN 1 Jatisari Karawang.

##### **2) Wawancara**

Mengadakan wawancara atau melakukan tanya jawab kepada objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah guru SMAN 1 Jatisari Karawang.

##### **3) Kuesioner**

Mengajukan pernyataan-pernyataan yang sudah dipersiapkan secara tertulis dengan menyebarkan angket dan disertai dengan alternatif jawaban yang akan diberikan kepada responden.

b. Data Sekunder

Data ini merupakan data pendukung yang diperoleh dari penelitian, sebagai berikut :

- 1) Sejarah, literatur dan profil SMAN 1 Jatisari Karawang.
- 2) Buku-buku yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian.
- 3) Jurnal dan hasil penelitian terdahulu.

### 3.4.1 Uji Validitas

Validitas berkaitan dengan persoalan untuk membatasi atau menekan kesalahan-kesalahan dalam penelitian sehingga hasil yang diperoleh akurat dan berguna untuk dilaksanakan. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti (Imam Ghozali, 2006).

Uji validitas (*validity*) dimaksudkan untuk menguji kualitas kuesioner. Kuesioner yang baik adalah kuesioner yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing pertanyaan dengan jumlah skor

untuk masing-masing variabel. Secara statistik angka korelasi yang diperoleh harus dibandingkan dengan angka kritis tabel korelasi nilai r. Teknik korelasi yang digunakan adalah *Pearson Product Moment*, (Sugiyono, 2013) dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Setelah angka korelasi diketahui, kemudian dihitung nilai t dari r dengan rumus :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Setelah itu, dibandingkan dengan nilai kritisnya. Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , berarti data tersebut signifikan (valid) dan layak digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian. Sebaliknya bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , berarti data tersebut tidak signifikan (tidak valid) dan tidak akan diikutsertakan dalam pengujian hipotesis penelitian. Pernyataan-pernyataan yang valid selanjutnya dilakukan uji reliabilitas.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Validitas suatu butir pertanyaan

dapat dilihat pada hasil output SPSS pada tabel dengan judul Item Total Statistik. Menilai valid tidaknya masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai *Corrected item-Total Correlation* masing-masing butir pertanyaan. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r-hitung yang merupakan nilai dari *Corrected item-Total Correlation*  $> 0,30$  (Priyatno, 2009).

### 3.4.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana tingkat kekonsistenan pengukuran dari suatu responden ke responden yang lain atau dengan kata lain sejauh mana pertanyaan dapat dipahami sehingga tidak menyebabkan beda interpretasi dalam pemahaman pertanyaan tersebut (Juanim, 2009:19). Maksud dari uji reliabilitas adalah untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, konsistensi meskipun kuesioner ini digunakan kembali di lain waktu. Uji reliabilitas ini dilakukan terhadap item pernyataan dalam kuesioner yang telah dinyatakan valid.

Uji reliabilitas adalah sejauhmana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2013:177). Untuk uji reliabilitas digunakan metode *Cronbachs-Alpha*, hasilnya bisa dilihat dari nilai *Correlation Between Forms*. Apabila

nilai Alpha > dari nilai  $r_{\text{tabel}}$  yaitu 0,7 maka dapat dikatakan reliabel.

### 3.4.3 *Method Of Successive Interval (MSI)*

Analisis *Method Of Successive Interval (MSI)* digunakan untuk mengubah data yang berskala ordinal menjadi skala interval. *Method Of Successive Interval (MSI)* menurut Sugiyono (2013:25), langkah-langkah dilakukan dalam MSI sebagai berikut :

1. Perhatikan setiap butir jawaban responden dari angket yang disebar
2. Pada setiap butir ditentukan beberapa orang yang mendapatkan skor 1,2,3,4,5 dan dinyatakan dalam frekuensi
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi
4. Tentukan nilai proporsi kumulatif dengan jalan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor
5. Gunakan tabel distribusi normal, dihitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh
6. Tentukan nilai tinggi densitas untuk setiap Z yang diperoleh (dengan menggunakan tabel densitas)
7. Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus :

*SV= Kepadatan batas bawah-Kepadatan batas atasDaerah dibawah batas atas-Daerah dibawah batas bawah*

$$SV = \frac{\text{Kepadatan batas bawah} - \text{Kepadatan batas atas}}{\text{Daerah dibawah batas atas} - \text{Daerah dibawah batas bawah}}$$

### 3.5 Metode Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

Metode analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif, maka metode analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia. (Sugiyono, 2015:243).

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang, atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi positif. Terdapat lima kategori pembobotan dalam skala likert ialah sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Alternatif Jawaban Dengan Skala Likert**

Bentuk Pernyataan	Alternatif Jawaban	Skor
Positif	Sangat Setuju	5
	Setuju	4
	Kurang Setuju	3
	Tidak Setuju	2
	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2013:93)

Mengacu pada ketentuan tersebut, maka jawaban dari setiap responden dapat dihitung skornya yang kemudian skor tersebut ditabulasikan untuk menghitung validitas dan reliabilitasnya.

### 3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu metode penelitian yang memberikan gambaran mengenai situasi dan kejadian sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar berlaku. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik suatu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain (Sugiyono, 2013:53). Variabel penelitian ini yaitu disiplin kerja, kompensasi dan kinerja guru.

Hasil penyebaran kuesioner tersebut selanjutnya dicari rata-ratanya dengan menggunakan rumus dari Husein Umar (2011:130) :

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\sum \text{undOvronon frekuensi} \times \text{bobot}}{\sum \text{undOvronon sampel } n}$$

$$\text{Nilai rata - rata} = \frac{\sum (\text{frekuensi} \times \text{bobot})}{\sum \text{sampel } (n)}$$

Setelah rata-rata skor dihitung, maka untuk mengkategorikan

mengklasifikasikan kecenderungan jawaban responden kedalam skala dengan formulasi sebagai berikut :

Skor minimum = 1

Skor maksimum = 5

$$\text{Lebar Skala} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Dengan demikian kategori skala dapat ditentukan sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Tafsiran Nilai Rata-rata**

Interval	Kriteria
1,00 1,80	Sangat tidak baik/sangat rendah
1,81 2,60	Tidak baik/rendah
2,61 3,40	Cukup/sedang
3,41 4,20	Baik/tinggi
4,21 5,00	Sangat baik/sangat tinggi

*Sumber : Husein Umar (2011:10)*

### 3.5.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2013:55).

Metode ini digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis.

Berikut ini merupakan beberapa pengujian yang akan digunakan dalam analisis verifikatif.

#### 3.5.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda,

karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Disiplin Kerja ( $X_1$ ) dan Kompensasi ( $X_2$ ) terhadap Kinerja guru ( $Y$ ). Persamaan regresi linier ganda dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana :

$Y$  = Variabel terikat (Kinerja guru)

$a$  = Bilangan konstanta

$b_1 b_2$  = Koefisien arah garis

$X_1$  = Variabel bebas (Disiplin Kerja)

$X_2$  = Variabel bebas (Kompensasi)

$\varepsilon$  = Diluar variabel yang diteliti

Nilai  $a$ ,  $b_1$ ,  $b_2$ , dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\sum Y = an + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2$$

$$\sum X_1 Y = a \sum X_1 + b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2$$

$$\sum X_2 Y = a \sum X_2 + b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2$$

Setelah  $a$ ,  $b_1$  dan  $b_2$  didapat, maka akan diperoleh persamaan  $Y$ .

### 3.5.2.2 Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antar variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , terhadap  $Y$ , dengan rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$R = \frac{JK_{regresi}}{\sum Y^2}$$

Dimana :

$R$  = Koefisien korelasi berganda

$JK_{regresi}$  = Jumlah kuadrat

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat total korelasi

Untuk memperoleh nilai  $JK_{regresi}$  perhitungan dengan menggunakan rumus :

$$JK_{regresi} = b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y$$

$$JK_{regresi} = b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y$$

Dimana :

$$\sum X_1 Y = \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum X_1 Y = \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum X_2 Y = \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum X_2 Y = \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n}$$

Untuk memperoleh nilai  $\sum Y^2$  digunakan rumus :

$$\sum_{i=1}^n Y_i^2 = \sum_{i=1}^n Y_i^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Berdasarkan nilai r yang diperoleh maka dapat dihubungkan  $-1 < r < 1$  yaitu :

- Apabila  $r = 1$ , artinya terdapat hubungan antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan variabel Y
- Apabila  $r = -1$ , artinya terdapat hubungan antara variabel negatif
- Apabila  $r = 0$ , artinya tidak terdapat korelasi.

Interpretasi terhadap hubungan korelasi atau seberapa besarnya pengaruh variable-variabel tidak bebas, digunakan pedoman yang dikemukakan Sugiyono (2013) seperti tertera pada tabel berikut :

**Tabel 3.4**  
**Interpretasi Terhadap Hubungan Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 0,199	Sangat Rendah
0,200 0,399	Rendah
0,400 0,599	Sedang
0,600 0,799	Kuat
0,800 0,999	Sangat Kuat

*Sumber : Sugiyono (2013:184)*

### 3.5.2.3 Analisis Koefisien Determinasi Simultan

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) atau *adjusted* $R^2$  bertujuan untuk

mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai  $R^2$  atau *adjusted* $R^2$  adalah diantara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen dan sebaliknya jika mendekati nol.

Dalam uji linear berganda, koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh  $X_1$ ,  $X_2$  dan variabel  $Y$ . Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi, maka dapat dihitung koefisien determinasi. Koefisien determinasi dapat dihitung dengan rumus :

$$Kd = R^2 \times 100\% \quad Kd = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

$Kd$  = Koefisien determinasi

$R^2$  = Kuadrat koefisien korelasi berganda

#### 3.5.2.4 Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Koefisien determinasi parsial digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh dari salah satu variabel independen ( $X$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ) secara parsial. Rumus untuk menghitung koefisien determinasi parsial yaitu :

$$Kd = B \times \text{Zero Order} \times 100\% \quad Kd = B \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan :

B = Beta (*nilai standardized coefficients*)

*Zero Order* = Matrix korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

Dimana apabila :

Kd = 0, berarti pengaruh variabel X terhadap Y, lemah

Kd = 1, berarti pengaruh variabel X terhadap Y, kuat

### **3.6 Rancangan Kuesioner**

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Kuesioner ini berisi pernyataan mengenai variabel disiplin kerja, kompensasi, dan kinerja guru sebagai mana tercantum dalam operasionalisasi variabel semua pernyataan kuesioner berjumlah 28 yang terdiri dari disiplin kerja yang berjumlah 10 pernyataan, kompensasi yang berjumlah 7 pernyataan, dan kinerja guru yang berjumlah 11 pernyataan. Kuesioner ini bersifat tertutup, dimana jawabannya dibatasi atau sudah ditentukan oleh penulis.

### **3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Objek penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah Disiplin Kerja dan Kompensasi terhadap Kinerja Guru di SMAN 1 Jatisari Kabupaten Karawang yang bertempat di Jl. Raya Jatisari, Jatisari, Kabupaten Karawan, Jawa Barat. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai dari bulan Juni sampai dengan bulan November 2017.